

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2010. Statistik Indonesia. <http://www.bps.go.id>. Jakarta. Diakses pada tanggal 11 September 2010.
- Badan Standarisasi Nasional. 2009. Pakan Standar Untuk Peternakan. <http://www.bsn.go.id>. Diunduh pada Tanggal 23 Juli 2010.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. 2008. Membuat Kompos Kotoran Sapi Lebih Berkualitas. BPTP Jawa Barat. Bandung
- Barana, C. A., and P. M. Cereda. 2000. *Cassava Wastewater (Manipuera) Treatment Using A Two-Phase Anaerobic Biodigester*. J. Cienc. Tecnol. Aliment. Vol. 20. No. 2. Campinas. May/Aug. Brazil. [http://goegle.com/cassava wastewater](http://goegle.com/cassava%20wastewater). Diakses tanggal 2 Agustus 2010.
- Bewick, M.W.P. 1980. Handbook of Organic Waste Conversion. Van Nostrand Reinhold Company. New York. 490 Pgs.
- Budiman, M.E. 2008. Pengaruh Frekuensi Waktu Pembalikan Tumpukan Kompos Terhadap Kinerja Pengomposan Ampas Tebu (*bagasse*) di PT. Gunung Madu Plantation (GMP). Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Chardialani, A. 2008. Studi Pemanfaatan Oggok sebagai Bioimmobilizer Mikroorganisme dalam Produksi Biogas dari Limbah Cair Industri Tapioka. Skripsi. Universitas Lampung.
- Ciptadi dan Z. Nasution. 1978. Pengolahan Umbi Ketela Pohon. IPB. Bogor. 43 Hal.
- Crawford, J.H. 1984. Composting of Agricultural Wastes. Dalam Cheremisinoff, P.N. dan R.P. Oullette (ed.). 1984. Biotechnology. Application and Research. Technomic Publishing Co., Inc., USA. 232-241 Pgs.
- Darwin, R. 2004. *Effects of Greenhouse Gas Emissions on World Agriculture, Food Consumption, and Economic Welfare*. Journal of Climate Change , 66(2004) page 191-238.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung. 2010. Upah Minimum Provinsi. Bandar Lampung. Lampung

- Ditjen PPHP Departemen Pertanian RI. 2009. Biogas Skala Rumah Tangga, Program Bio Energi Pedesaan (BEP). Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian-Ditjen PPHP Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Djarwati, I.F. dan Sukani. 1993. Pengolahan Air Limbah Industri Tapioka Secara Kimia Fisika, Laporan Penelitian. Departemen Perindustrian RI. Semarang.
- Fajarudin. 2002. Pengaruh Jumlah Air Ekstraksi dan Lama Pengendapan Terhadap Karakteristik Limbah Cair Tapioka Pada Sistem Batch. Skripsi. Universitas Lampung.
- Firdaus, F. 2005. Studi Pendahuluan Pembuatan Biogas Dari Sampah Buah-buahan. Skripsi. Jurusan Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 63 Hal.
- Gaur, A.C. 1983. A Manual of Rular Composting. FAO Journal. The United Nations. New York. 11.815-823.
- Grady Jr. C.P.L. and H.C. Lim. 1980. Biological Wastewater Treatment, Theory and Applications. Marcel Dekker Inc. New York. 180 Pgs.
- HACH Company. 2004. DR/4000 Spectrophotometer Models 48000 and 481000 User Manual 08/04 3ed. HACH Company World Headquarters. Colorado. 115 p.
- Haryati, T. 2006. Biogas: Limbah Peternakan Yang Menjadi Sumber Energi Alternatif. *Wartazoa* 16(3): 160-169.
- Hermawan, B., Q. Lailatul, P. Candrarini, dan P. S. Evan. 2007. Sampah Organik sebagai Bahan Baku Biogas. Artikel. <http://www.chem-is-try.org/?sect=fokus&ext=31>. Diakses tanggal 28 Mei 2010.
- Hidayah, S dan B. Triono. 2010. Produksi Pakan Ternak dari Onggok sebagai *Income* Alternatif Pengusaha Tepung Tapioka yang Peduli Peternak Ayam. PKM-GT. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Hikmiyati, Nopita, dan N.S. Yanie. 2009. Pembuatan Bioetanol dari Limbah Kulit Singkong Melalui Proses Hidrolisa Asam dan Enzimatis. *Jurnal penelitian Teknik Kimia*. Universitas Diponegoro. 1-9 hal.
- Ikawati, dan Melati. 2009. Pembuatan Karbon Aktif dari Limbah Kulit Singkong UKM Tapioka Kabupaten Pati. *Jurnal Penelitian Teknik Kimia*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Isroi. 2005. Pengomposan Limbah Padat Organik. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia : Bogor. 21 Hal

- Jenie, B. S. L., W.P. Rahayu. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta. 42 Hal.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2009. Pedoman Pengelolaan Limbah Industri Pengolahan Tapioka. Jakarta. 46 Hal.
- Kurniarto, A.T. 2006. Analisis Ekonomi Lingkungan Pengelolaan Limbah Industri Kecil Tapioka/Aci: Pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM) (Kasus Kelurahan Ciluar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor). Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kurniawati, D.S. 2010. Pemanfaatan Limbah Padat Pabrik Kelapa Sawit Sebagai Bahan Bakar Alternatif Sumber Energi Listrik. Tesis. Program Pasca Sarjana Kajian Ilmu Lingkungan. Universitas Indonesia
- Lal, K. 1999. *Value Added by Industry - A Problem of International*. System of National Accounts Branch Statistics. Canada. 9 Pgs.
- Malau, L. 2000. Pengaruh Jenis Bahan Kimia dan Jumlah Air Ekstraksi terhadap Mutu dan Rendemen Tepung Tapioka (*Manihot esculenta crantz*). Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Manik, K.E.S. 1994. Industri Tapioka dan Lingkungan Hidup. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Murbandono Hs, L. 2000. Membuat Kompos (edisi refisi). Penebar Swadaya : Jakarta
- Nugroho, C.P. 2008. Agribisnis Ternak Ruminansia. Jilid 3 Untuk SMK. Direktorat Pembinaan SMK. Kemendiknas RI. Jakarta. 132 hal.
- Nurhasanah dan B. Pramudyanto. 1993. Penanganan Limbah Cair Industri Kecil Tapioka. Yayasan Bina Karya Lestari. Jakarta.
- Peraturan Gubernur Lampung Nomor 7. 2010. Baku Mutu Air Limbah Tapioka. Dinas Lingkungan Hidup. Pemerintah Provinsi Lampung.
- Pertamina. 2011. Daftar Harga Bahan Bakar untuk Kegiatan Industri. www.pertamina.go.id. Diakses tanggal 23 Juni 2011.
- Philipne Bio-Science. 2007. *Waste To Energy Project*. Philipne Bio-Science. Inc. Philipines.
- Prayati, P. U. 2005. Mempelajari Pengolahan Limbah Cair Industri Tapioka PT. Umas Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah. Laporan Praktik Umum. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Prihandini P.W, T. Purwanto. 2007. Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos

- Berbahan Kotoran Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Jakarta.
- Purwati, E. 2010. Penerapan Konsep Zero Waste Pada Pengelolaan Limbah Industri Tapioka. Program Pasca Sarjana Kajian Ilmu Lingkungan. Universitas Indonesia. 93 hal.
- Rukaesih, R. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta: Penebar Swadaya. 145 hal.
- Serasi. 2009. *Clean Development Mechanism (CDM) dan Implementasinya di Indonesia*. Edisi 02/2009. Kementerian Lingkungan Hidup RI. Jakarta
- Suriawiria, U. 2005. Menuai Biogas dari Limbah. Artikel. http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0405/07/cakrawala/penelitian_03.html. Diakses tgl 27 Maret 2011
- Tarmudji. 2004. Pemanfaatan Onggok untuk Pakan Unggas. Artikel. <http://www.litbang.deptan.go.id/artikel/one/171/>. Diakses Tanggal 21 Agustus 2010.
- Tchobanoglous G. 1991. *Waste Water Engineering : Treatment, Disposal, and Re-Use*. McGraw-Hill International Edition. Singapore.
- Tjiptadi W. 1985. Telaah Kualitas dan Kuantitas Limbah Industri Tapioka serta Cara Pengendaliannya di Daerah Bogor. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. IPB. Bogor
- Winarno, F.G. 1992. *Kimia pangan dan Gizi*. Gramedia. Jakarta.
- Wulandari, P. 2010. Inventarisasi Potensi Limbah Kegiatan Peternakan Sapi Sebagai Sumber Energi. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 56 Hal.
- Usman, M. 2011. Evaluasi Kinerja Bioreaktor Sistem Cigar (*Covered in Ground Anaerobic Reactor*) Di Industri Tapioka Rakyat. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 56 Hal.
- Yusmiati. 2009. Evaluasi Kinerja Bioreaktor Skala Pilot dalam Produksi Biogas dari Air Limbah Tapioka. Tesis. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Yuwono, D. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya : Jakarta. 143 Hal